

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta adalah sekolah menengah pertama yang berbasis keislaman dengan tujuan mempersiapkan peserta didik menjadi individu bertaqwa dan unggul dalam pemahaman nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai tersebut meliputi ketaqwaan sebagai landasan kualitas hidup yang ditujukan pada ketaatan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta moralitas dan etika yang baik dan benar. Maka penting untuk menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum dan kegiatan sekolah.

Mentoring merupakan proses pembelajaran dengan metode pembinaan Islami yang terfokus pada mengembangkan karakter dan kepribadian Islami dari peserta mentoring (Kurnia et al., 2021). Mentoring suatu proses di mana seseorang yang memiliki pengalaman lebih banyak (mentor) memberikan pendampingan kepada seseorang yang lebih muda atau kurang berpengalaman (mentee) (Eby & Robertson, 2020). Makna lain kegiatan mentoring yakni dilakukan dengan pendekatan saling menasihati. Hal ini sesuai dengan dengan firman Allah, Qur'an Surah Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran: 104)

Dalam konteks pendidikan, mentoring merupakan sarana yang di dalamnya terdapat kegiatan pembelajaran (Romansah, 2017). Maka orientasi mentoring adalah pembentukan kepribadian seseorang menjadi mentee karena adanya seorang mentor. Melalui kegiatan mentoring, peserta didik dapat diajak

untuk mendalami pemahaman dan penerapan berupa nilai-nilai keislaman serta nantinya mampu menerapkannya dan memiliki landasan akan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan, sebagaimana yang telah termaktub dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.". (QS. Al-Mujadalah:11)

Pendidikan Islam di Indonesia yang bertujuan untuk membangun individu muslim sepenuhnya melalui pengembangan semua potensi manusia, baik jasmani maupun rohani. Pendidikan ini dapat menumbuhkan hubungan harmonis setiap orang dengan Allah, manusia, dan alam semesta (Daulany, 2012). Selanjutnya pendidikan Islam tidak hanya berkuat pada aspek ibadah semata, melainkan juga menitikberatkan pada penginternalisasian nilai-nilai sosial, etika, dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai keislaman yang mencakup aspek-aspek tersebut memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku peserta didik. Dalam konteks ini, kegiatan mentoring di sekolah menjadi sarana yang strategis untuk memberikan pemahaman komprehensif kepada peserta didik mengenai nilai-nilai keislaman yang melibatkan aspek-aspek ibadah, sosial, etika, dan moral.

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 September 2023 dengan responden LH yang merupakan salah satu guru pembimbing mentoring di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, melihat pentingnya pendekatan komprehensif

dalam kegiatan mentoring. Responden menjelaskan bahwa dalam kegiatan mentoring di sekolah ini, peserta didik tidak hanya diajarkan nilai-nilai ibadah, tetapi juga diberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai nilai-nilai sosial, etika, dan moral yang berkaitan dengan ajaran Islam.

Data wawancara menunjukkan bahwa melalui kegiatan mentoring ini, berdampak pada pengajaran nilai-nilai keislaman yang mencakup spektrum yang luas, bukan hanya pada aspek ritual ibadah, tetapi juga dalam menjalin hubungan sosial, etika, dan moral sehari-hari. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya emosional, moral/perilaku, hingga akademik peserta didik. Namun, dalam kegiatan mentoring adanya faktor penghambat yang menjadi perhatian para mentor jika masalah tidak dapat diatasi akan berakibat kepada kualitas pembinaan, strategi hingga dampak yang akan terjadi kepada peserta didik.

Kemudian dalam kondisi transisi dari anak-anak menuju remaja menjadi periode eksplorasi sehingga terdapat kekhawatiran akan tergerusnya akhlak dan kurangnya integrasi nilai-nilai keislaman. Pada konteks masyarakat yang kompleks dan terpapar pada pengaruh budaya dan teknologi, peserta didik menghadapi tantangan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai keislaman. Pengaruh budaya sekuler seperti materialisme, individualisme, dan hedonisme membuat sulit bagi peserta didik untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai keislaman. Pengaruh media sosial dan teknologi yang luas juga mempengaruhi pola pikir dan perilaku peserta didik. Masalah moralitas pada usia sekolah menengah pertama mengalami peningkatan signifikan. Menurut data WHO, 33% remaja di Indonesia terlibat dalam pergaulan bebas. Penelitian Kemenkes RI juga menunjukkan bahwa 58% dari mereka melakukan penetrasi pada usia 18-21 tahun. WHO mencatat 30% dari 2,3 juta kasus aborsi per tahun dilakukan oleh remaja (WHO, 2020). Data ini memperlihatkan urgensi nyata untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keislaman pada remaja sebagai landasan moral yang kokoh.

Berdasarkan realita di atas, kegiatan mentoring di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta melalui interaksi intensif antara mentor dan mentee, peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, contoh nyata, dan dorongan untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi pendekatan pendampingan yang efektif dalam penerapan nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring pada peserta didik yang mencakup berbagai aspek kegiatan mentoring. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan dampak kepada peserta didik dalam penginternalisasian nilai-nilai islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan mentoring dalam internalisasi nilai-nilai Islam pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan mentoring dalam implementasi nilai-nilai Islam pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana dampak kegiatan mentoring terhadap internalisasi dan implementasi nilai-nilai Islam pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan memahami perencanaan mentoring untuk mendukung internalisasi nilai-nilai Islam pada peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
2. Mengetahui pelaksanaan kegiatan mentoring termasuk menggali faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

3. Menganalisis persepsi peserta didik terkait dampak kegiatan mentoring pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama yang berkaitan dengan Internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring.
- b. Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori kegiatan mentoring, khususnya dalam konteks penyusunan materi, perencanaan, pelaksanaan, dan dampaknya terhadap internalisasi nilai-nilai Islam.
- c. Menjadi nilai tambah dalam pengetahuan dan juga inovasi baru yang dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan.

2. Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kebijakan serta kontribusi yang berharga dalam pengembangan ilmu pendidikan dan disiplin ilmu terkait, khususnya dalam internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring.

3. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan yang bermanfaat untuk sekolah-sekolah pada umumnya dan SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada khususnya tentang internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring ini.
- b. Penelitian yang dihasilkan melalui penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan ilmu untuk melengkapi data dalam penulisan skripsi khususnya bagi peneliti.

4. Aksi Sosial

- a. Temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian

yang mendalam mengenai internalisasi nilai-nilai keislaman melalui kegiatan mentoring

- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penerapan kegiatan mentoring di sekolah-sekolah yang saat ini belum melaksanakan kegiatan tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, peneliti menyajikan laporan skripsi ini menggunakan sistematika sesuai dengan pedoman penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian ini memuat halaman sampul, judul, nota dinas, pengesahan. Pernyataan keaslian, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, abstrak dan transliterasi.

2. Bagian Pokok Skripsi

a. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan. Baik latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, maupun sistematika pembahasan.

b. BAB II: TINJAUAN PUSTKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menelaah penelitian yang berisi tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Landsan teori yang berisi tentang pembahasan mengenai Internalisasi, Nilai-Nilai Keislaman dan Mentoring.

c. BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi: Desain penelitian, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan kredibilitas data.

d. **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan Analisa secara kualitatif yang tersusun kedalam Hasil Penelitian dan Pembahasan.

e. **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi, rekomendasi dan kata penutup dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir ini berisi tentang daftar Pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.